

# Sosialisasi Dan Bakti Sosial Pembagian Masker Dan Hand Sanitizer Kepada Masyarakat Sebagai Upaya Mengurangi Angka Penyebaran Covid-19

Dwi susiloningrum<sup>1)</sup>; Susan Primadevi<sup>2)</sup>; Dian Arsanti Palupi<sup>3)</sup>  
Lilis Sugiart<sup>4)</sup>; Endra Pujiastuti<sup>5)</sup>

## ABSTRACT

Published Online

March 20, 2022

This online publication has been corrected

### Authors

- 1) Stikes Cendekia Utama Kudus and [dsusiloningrum@gmail.com](mailto:dsusiloningrum@gmail.com)
- 2) Stikes Cendekia Utama Kudus and [Sanchemic.nnes@gmail.com](mailto:Sanchemic.nnes@gmail.com)
- 3) Stikes Cendekia Utama Kudus and [arsanti\\_palupi@yahoo.com](mailto:arsanti_palupi@yahoo.com)
- 4) Stikes Cendekia Utama Kudus and [lilis\\_suwarno@yahoo.co.id](mailto:lilis_suwarno@yahoo.co.id)
- 5) Stikes Cendekia Utama Kudus and [endra.pujiastuti@gmail.com](mailto:endra.pujiastuti@gmail.com)

**Background** Since 2020, Indonesia has experienced the Covid-19 pandemic, and large-scale social restrictions (PSBB) have begun to be implemented. The number of Covid-19 sufferers in Indonesia has increased from 2020-2021. One of the efforts to overcome this increase is by providing social services for distributing masks and hand sanitizers to the public. **Purpose:** Efforts to reduce the number of Covid-19 in society. **Method:** Distribution of masks and hand sanitizers in the tourist area of the Menara Kudus as well as an explanation of how to use them orally. **Results** The 100 people who were targeted were already wearing masks and hand sanitizers. **Conclusion:** People in the tourist area of Menara Kudus, people already wear masks and hand sanitizers when they leave the house

**Keyword:** Masks, Hand Sanitizers, Covid-19

### Correspondence to:

Endra Pujiastuti

Stikes Cendekia Utama Kudus

[Endra.pujiastuti@gmail.com](mailto:Endra.pujiastuti@gmail.com)

Phone: (0291) 42486555

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan wabah yang melanda di seluruh dunia. Penyakit ini adalah penyakit infeksi yang disebabkan Oleh coronavirus *strain severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*

(SARS-CoV-2) dan pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Cina pada tahun 2019 (Beiu, 2020). Di daerah Wuhan Cina Coronavirus pertama kali ditemukan. Virus ini merupakan penyebab dari penyakit COVID-19. Percikan droplet

pernafasan pasien penderita Covid-19 tersebut merupakan salah satu penyebab penularat virus corona. Percikan tersebut dapat terjadi saat batuk maupu bersin. Selain hal tesebut, penularan bisa terjadi saat bersentuhan dengan penderita saat doplet tidak sengaja tersentuh (Bimasalaka *et al*, 2021).

Penyakit Covid-19 biasanya menyerang sistem pernafasan manusia dan bias bertambah parah jika menyerang pada pasien dengan komorbid penyakit tertentu seperti diabetes mellitus, jantung coroner dan penyakit serebrovaskuler (Meri *et al.*, 2020). Gejala awal terinfeksi virus covid19 ini adalah mulai timbulnya demam, panas tinggi, batuk, kesulitan bernafas, lemas hingga yang terparah tidak sadarkan diri (Gunawan, 2020)

Semenjak tahun 2020 Covid-19 telah menjadi pandemi di Indonesia. Di negara ini pada 2 Maret 2020 melaporkan 2 kasus positif Covid-19 (Sriarumtias., 2020). Perkembangan selanjutnya pada tanggal 31 Maret 2020, kasus Covid-19 meningkat menjadi 1.528 orang dengan jumlah kematian 136 orang (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan kasus yang cukup tajam ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi sehingga penyebaran covid-19 tidak bertambah luas.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menekan angka penderita Covid-19. Salah satu upaya

menekan yaitu melakukan langkah-langkah untuk mengurangi penularan dengan karantina (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020) kesehatan, menjaga kebersihan tangan secara rutin dan upaya penggunaan masker (Beiu *et al.*, 2020).

Oleh karena itu program pengabdian masyarakat ini dilakukan pemberian masker dan hand sanitizer di area wisata Menara Kudus sepaya upaya untuk mengurangi angka penyebaran covid-19.

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Minggu, 13 Maret 2020 dengan pendekatan penyuluhan *by one* atau personal. Sasaran pengabdian masyarakat adalah masyarakat di sekitar area Menara Kudus baik pedagang maupun wisatawan yang tidak memakai masker dan tidak menggunakan hand sanitizer. Setiap tim yang memberikan handsanitizer atau masker, memberikan pengarahan secara langsung bagaimana cara penggunaannya. Hal tersebut dilakukan oleh karena tidak boleh dilakukan secara berkerumun sebagai upaya *social distancing* guna kepentingan mencegah dari meluasnya covid-19 di masyarakat.

---

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Cepatnya penyebaran virus penyebab COVID-19, menyebabkan pemerintah dengan segera menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah rantai penularan virus Covid 19. Salah satunya adalah mewajibkanceluruh masyarakat untuk memakai masker saat beraktivitas di luar rumah (Lestari dkk., 2020).

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya donasi hand sanitizer dan masker yang disertai pemaparan edukasi kepada masyarakat di sekitar area wisata Menara Kudus. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu mendapatkan hand sanitiser dan masker serta pemaparan edukasi cara pemakaian masker secara lisan. Jumlah masker dan hand sanitizer yang di berikan sejumlah 100.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya *preventif* masyarakat terhadap pandemi Covid-19, melalui pembagian masker dan pembagian hand sanitizer.

Upaya preventif dalam penanganan penyebarannya perlu dilakukan secara menyeluruh, perlu melakukan upaya pencegahan dengan penerapan social distancing, menggunakan masker, pembiasaan cuci tangan, penerapan pola hidup sehat dan adaptasi kebiasaan baru. Kebiasaan tersebut perlu dilakukan

mengingat cara penularan Covid-19 melalui jalur pernafasan dan kontak permukiman dari orang yang terkontaminasi (Adipeni *et al*, 2020).

Pemerintah menghimbau untuk menggunakan masker dan mencuci tangan. Tujuan penggunaan masker untuk melindungi dari percikan droplet penderita yang dapat menularkan viruscorona. Pemerintah juga mengimbau masyarakat untuk rajin mencuci tangan dengan sabun atau rajin menggunakan hand sanitizer untuk menghindari kontaminasi virus yang kemungkinan berada di tangan seseorang. Hand sanitizer efektif digunakan ketika jauh dari tempat cuci tangan, kesulitan mencari air bersih, sedang bepergian (Srikartika, Suharti, & Anas, 2016).

Masyarakat perlu mendapatkan ilmu tentang cara penggunaan masker yang baik dan penggunaan hand sanitizer yang baik dan benar. Kegiatan ini dapat dilakukan baik secara lisan per orang dan tidak berkumpul. Masyarakat di sekitar area wisata Menara Kudus tidak semuanya memakai masker karena tidak semua memahami tentang pentingnya masker untuk pencegahan covid-19.

Cara penggunaan hand sanitizer juga perlu di paparkan ke warga sekitar wisata area Menara Kudus. Penggunaan hand sanitizer hanya perlu dilakukan ketika masyarakat berada di luar ruangan, hal ini

disebabkan bahan pembuatan dari hand sanitizer menyebabkan kulit menjadi kering jika di pakai terus- menerus.

**Gambar.1** Pembagian masker dan hand sanitizer di wisata Menara Kudus.



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan sebagai berikut :

1. Pengabdian masyarakat ini telah tercapai target yaitu pemakaian masker dan hand sanitizer di sertai pemahaman penggunaan dan manfaatnya kepada masyarakat di area wisata Menara Kudus sejumlah 100 orang.
2. Masyarakat memberikan respon positif dengan kegiatan ini ditandai dengan masyarakat langsung menggunakan masker dan hand sanitizer.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami tim dosen, mengucapkan terimakasih kepada Program Studi S-1 dan D-3 Farmasi Stikes Cendekia Utama Kudus atas kerjasama dan membantu kelancaran pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adipeni, P.R., Ramadhon, H., Ary, D.D., Alkhomah., Abianto, A.F. (2020). Pengabdian Masyarakat Melalui Donasi Masker Dan Handsanitizer Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19 Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis : Management Tips From frequent hand washing to hand dermatitis. *Cureus*, 12(4).
- Bimasalaka. A., chasanah., Baswendro. Subekti. S. (2021). Pencegahan Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer Dan Masker Kepada Masyarakat Sekitar Universitas Pandanara. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021*. Semarang
- Gunawan. K.R., (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Penjualan Masker Dan Hand Sanitizer Di Kabupaten Sumenep. *Eco-Entrepreneurship*
- Lestari PA, Hanindharputri MA, Lestari Ni PEB, 2020. Gerakan 1.000 masker untuk pencegahan virus Covid-19 di pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1 (2): 39 – 44 (online). <https://jurnal.std-bali.ac.id/index.php/lenterawidya/article/view/105>.
- Meri., Khusnul., Suhartati,R., Mardiana. U., Nurpala. R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand sanitizer Dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol.2 No.1.

- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89.
- Srikartika, P., Suharti, N., & Anas, E. (2016). Kemampuan Daya Hambat Bahan Aktif Beberapa Merek Dagang Hand sanitizer terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 540–545. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.613>
- Sri Arumtias, F.F., Andeani, R.F., Rosita,N., Septiani.A.T. 2020. Pemberdayaan Serta Protokol Kesehatan di Posyandu Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut Sebagai Upaya Mencegah Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JURPIKAT)*. Vol.1. No.1
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). *World Health Organization*.